

SERTIFIKAT PENGHARGAAN

diberikan kepada :

Bima Cahya Putra, S.Kom., M.Kom.

Atas perannya sebagai NARASUMBER dalam membagikan ilmu dan pengalaman pada acara:

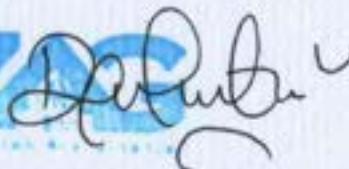
Workshop OBE

"Penguatan Implementasi Outcome-Based Education (OBE) Dalam Pengelolaan Program Studi"

di lingkungan Universitas Ary Ginanjar

04 Maret 2026

Rektor



UAG
UNIVERSITAS ARY GINANJAR

Dyah Utami Aryanti, S.S., M.Ed., M.M.



UNIVERSITAS
BUDI LUHUR



Penguatan Implementasi Kurikulum OBE Dalam Pengelolaan Program Studi

Bima Cahya Putra

04 Maret 2026

Outline





Mengapa Perlu OBE?

Era Konvergensi Komputasi dan Komunikasi



Cloud



- Perangkat komunikasi, terutama dengan suara
- Komunikasi dengan teks dimulai dengan SMS
- Komunikasi bersifat satu arah, belum kelompok

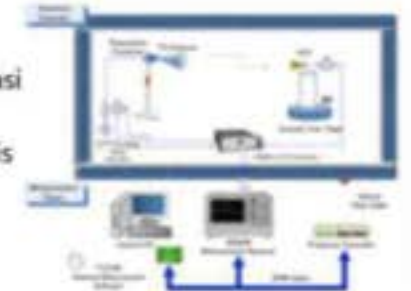
- Perangkat multimedia
- Perangkat hiburan

- Perangkat komputasi kecil dan tidak terhubung awalnya
- Menyediakan fasilitas menyimpan data (misal jadwal)
- Dapat melakukan perhitungan sederhana
- Koneksi sangat terbatas



- Musical Instrument Digital Interface
- Koneksi serial low speed

- GPIB
- Pengukuran terintegrasi
- Memudahkan pencatatan dan analisis data
- Untuk laboratorium terintegrasi

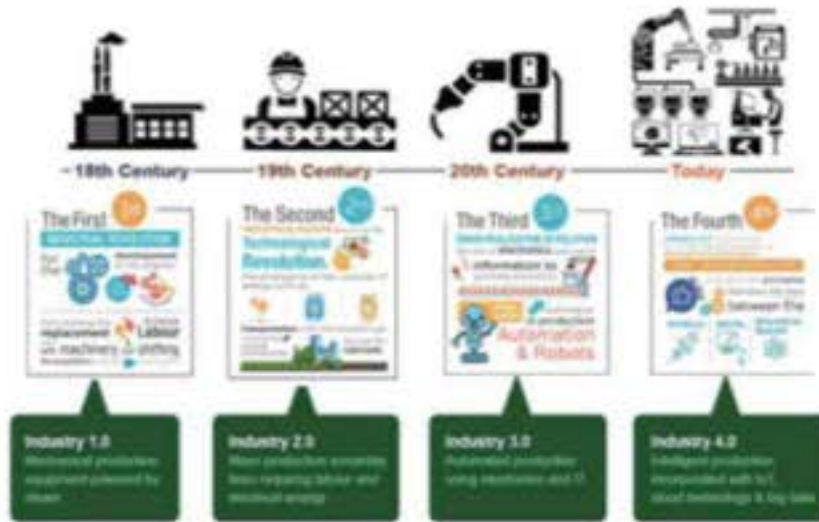


- Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA)
- Digunakan industri, PLN, PAM

- CAN network
- Jaringan instrumen dan kontrol di mobil
- Mobil listrik contoh nya



RI 4.0 → Society 5.0



Suatu masyarakat berpusat pada manusia yang menyeimbangkan kemajuan ekonomi dengan masalah sosial pada sistem yang memiliki integrasi kuat antara cyberspace dan dunia fisik



IoT devices

IoT devices



Artificial Intelligence

Visualization

Machine Learning

Data Analysis

BIG DATA in CLOUD

Decision Support System

How "smart" is your Back-end?

Cloud Computing



Anda **BISA**
Apa?

Skill & Education Sets

Bridging the Gap Between Institutions
and Industry Demands

Saya Punya
GELAR Ini dan
SUDAH BELAJAR
Ini dan Itu

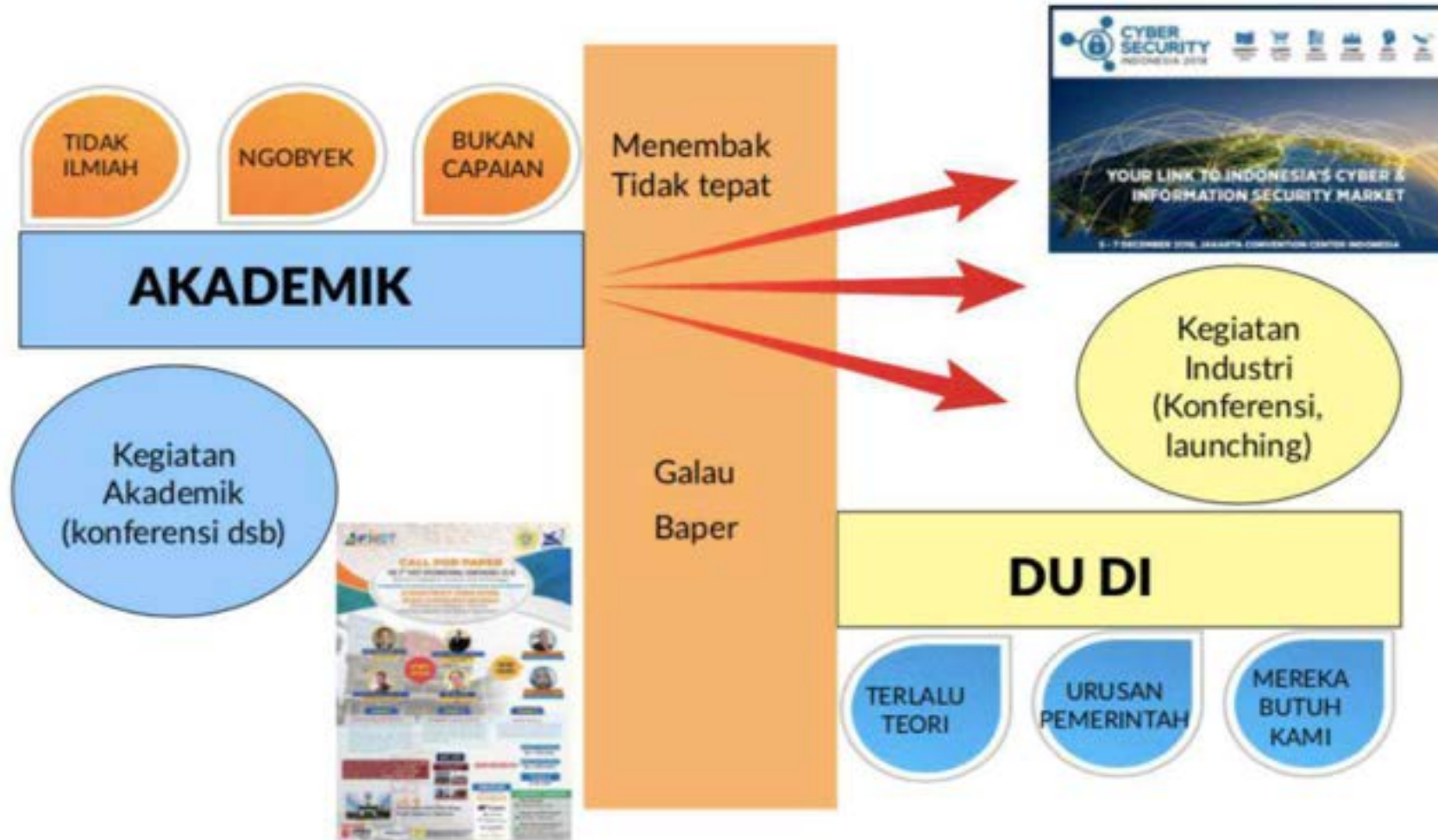
INDUSTRI PERLU
KOMPETENSI
X
LULUSAN
MEMILIKI **IJASAH**
& **TRANSKRIP**



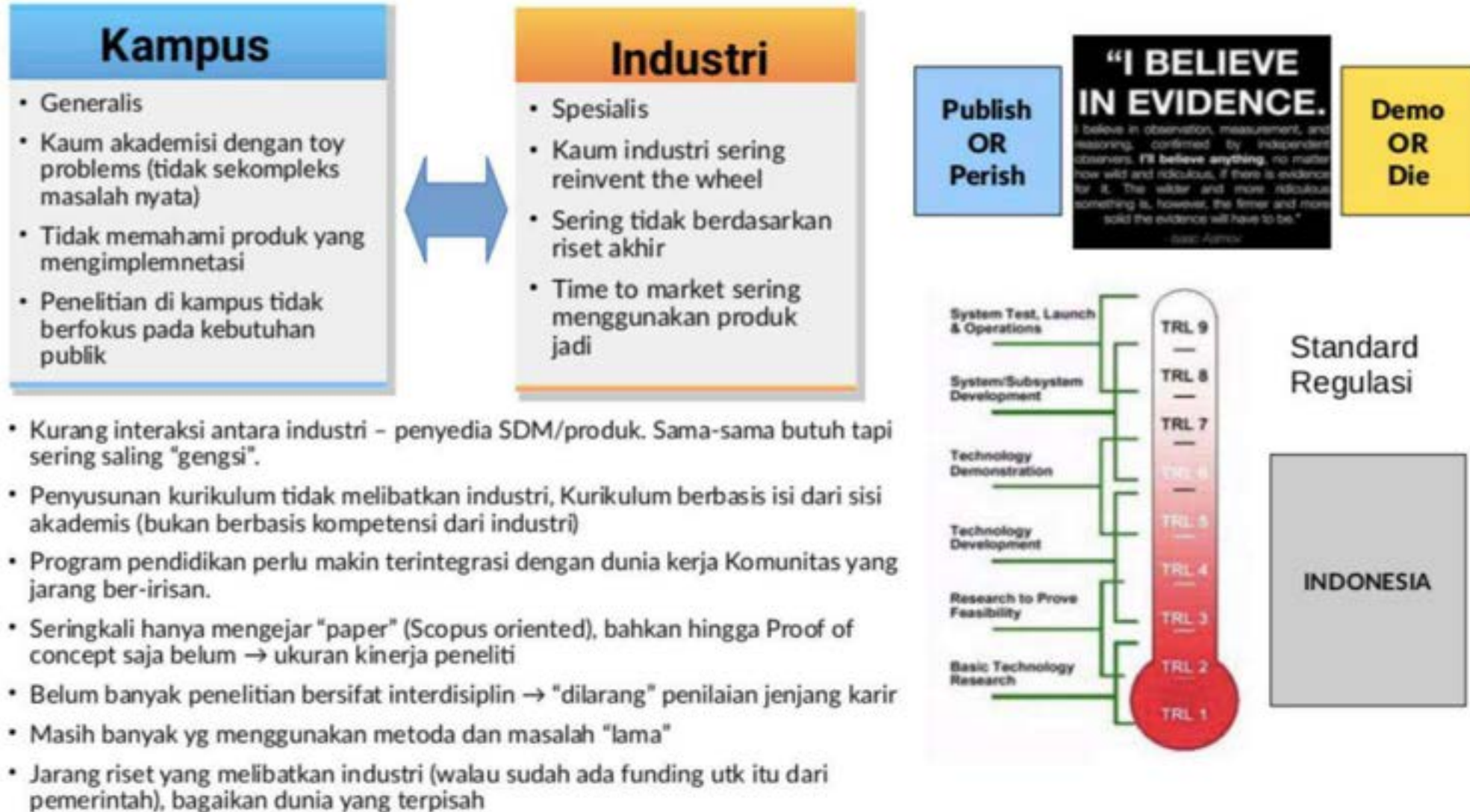
Gap Ekspekstasi



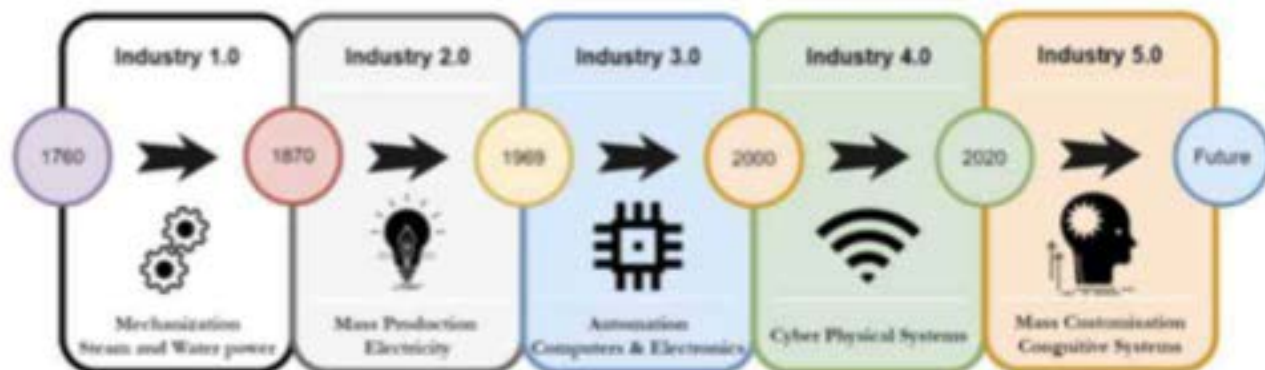
Berjauhan dan Penuh Prasangka



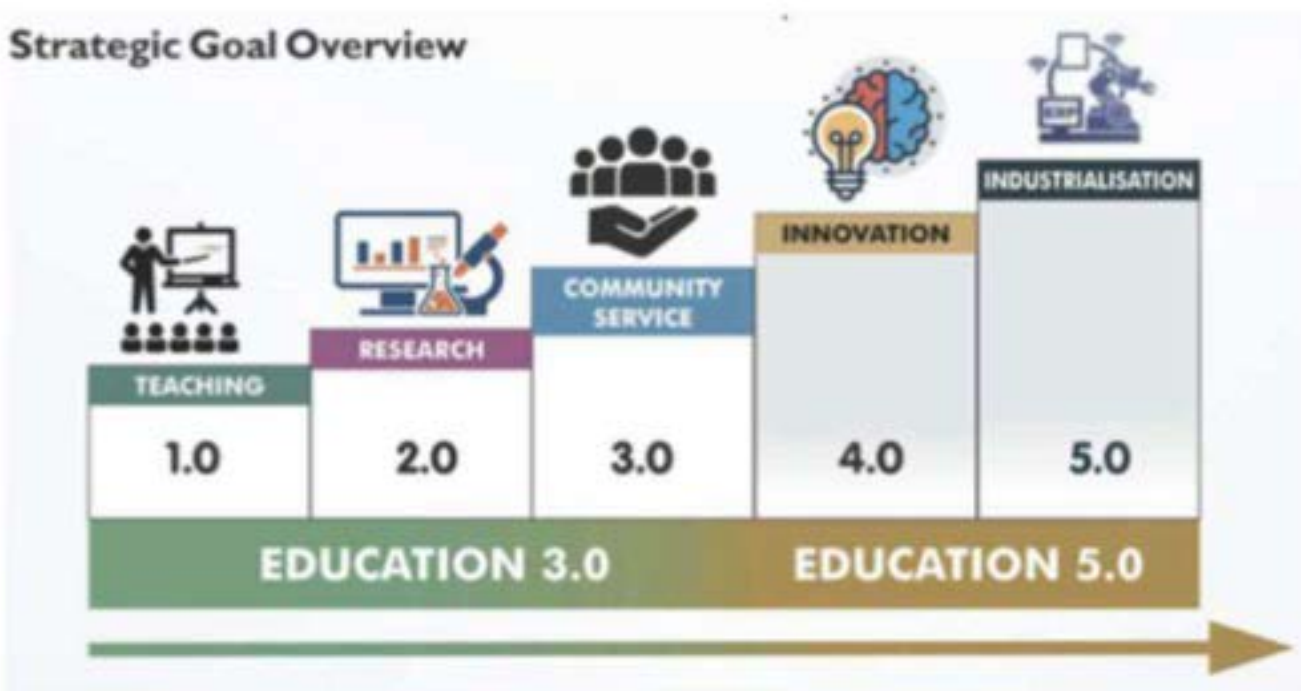
Gap Industri dan Akademik



Education 5.0



Strategic Goal Overview



Title	Industrie 4.0 (Germany)	Society 5.0 (Japan)
Design	•High-Tech Strategy 2020 Action Plan for Germany (BMBF, 2011) •Recommendations for implementing the strategic initiative INDUSTRIE 4.0 (Industrie 4.0 Working Group, 2013)	•5th Science and Technology Basic Plan (released 2016) •Comprehensive Strategy on Science, Technology and Innovation for 2017 (released 2017)
Objectives, scope	• Smart factories • Focuses on manufacturing	• Super-smart society • Society as a whole
Key phrases	•Cyber-physical systems (CPS) •Internet of Things (IoT) •Mass customization	• High-level convergence of cyberspace and physical space • Balancing economic development with resolution of social issues • Human-centered society

Fig. 1.6 Industrie 4.0 vs. Society 5.0. Source: Produced by authors



Education 5.0

Soft Skills



Critical thinking

Critical thinking is generating questions, evaluating information and arguments, making connections, identifying patterns, reasoning, constructing knowledge and applying it to solve problems in the real world.



Citizenship

Citizenship is respectfully and positively impacting others and being actively involved in addressing community, national and/or global issues.



Growth mindset

Growth mindset is working through challenges showing tenacity, perseverance, resilience, self-regulation and self-advocacy.



Communication

Communication is appropriately interacting with others to convey meaning and gain understanding for multiple purposes, settings, and audiences including the digital environment.



Creativity

Creativity is generating ideas and approaches to design innovations, construct solutions, build understanding, and express perspectives.



Collaboration

Collaboration is working interdependently, learning from and contributing to the learning of others for a shared purpose in a wide range of environments.





Tabel 1. Sasaran Mutu Akreditasi

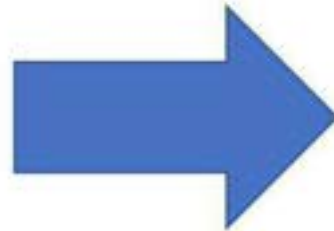
ASPEK / KRITERIA		SASARAN MUTU			
		MASUKAN	PROSES	LUARAN/ CAPAIAN	DAMPAK
BUDAYA MUTU		- Tersusunnya sistem tata kelola internal PT, berikut SOP - Terbentuknya fungsi SPMI, berikut SDM pelaksanaanya, di tingkat Fakultas dan PT	Berfungsinya sistem pengelolaan dan administrasi akademik, keuangan, SDM dan aset lain dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan)	Tertib laporan penjaminan mutu semester – tahunan dan 5 tahunan Kinerja PT yang menerus bertambah baik sesuai misi yang dimiliki	Pengakuan hasil audit / akreditasi nasional dan internasional
RELEVANSI	PENDIDIKAN:	- Perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (inklusif), selektivitas - Program afirmasi - Rancangan <i>outcome-based education</i>, keterlibatan/masukan stakeholder	- Berfungsinya sistem <i>outcome-based education</i>, dengan kurikulum sesuai Standar Pendidikan yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi dan KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia); - Muatan kurikulum yang mendukung tercapainya <i>soft & hard competence</i> <i>Micro credential</i>	- Lulusan dengan kemampuan <i>Critical thinking, Communication, Collaboration</i>, dan <i>Creativity</i> - Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari: - Sebaran kerja lulusan <i>Employability</i> <i>Entrepreneurship</i>	Pengakuan dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan industri, yang dapat dinilai dari: - Tingkat kepuasan pemakai lulusan - Sertifikasi profesional - Sebaran alumni (jejaring)
	PENELITIAN:	- Peta Jalan Penelitian dan Pengembangan Kualitas SDM peneliti & perekayasa sesuai misi PT yang dimiliki - Variasi sumber-sumber pendanaan & pengembangan	Konsistensi pelaksanaan topik dan pentahapan riset & pengembangan sesuai	- Keberlanjutan riset dan pengembangan sesuai peta jalan - Pengakuan dan keberagaman kerjasama di tingkat lokal, nasional dan internasional	Pengakuan nasional, internasional pada bidang keilmuan dan/atau bidang riset
	PENGABDIAN PADA MASYARAKAT:	Rencana pengembangan kepakar tingkat fakultas dan perguruan tinggi misi PT yang dimiliki	(sertifikasi/lisensi individu/lembaga)	Perkembangan layanan kepakar tingkat lokal, nasional, internasional, pada sektor pemerintah dan swasta	industri; lokal, nasional dan internasional
AKUNTABILITAS		Tersedia Sistem tata kelola yang otonomi yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai dan SDM yang profesional	Berfungsinya sistem pengelolaan dan administrasi akademik, keuangan, SDM dan aset lain yang transparan dan akuntabel	Kinerja pelaksanaan tatakelola yang dinilai dari hasil audit internal dan eksternal	Pengakuan hasil audit nasional dan internasional
DIFERENSIASI MISI		Tersedianya Rencana Pengembangan Strategis dan Peta Jalan pengembangan PT yang lengkap dan jelas	- Pelaksanaan program tridarma PT yang sesuai dengan renstra dan peta jalan pengembangan - Tindak lanjut hasil kaji ulang (<i>feedback</i>) pelaksanaan misi PT	- Penilaian terhadap kesesuaian pelaksanaan tridarma PT terhadap misi - Identifikasi ketidaksesuaian terhadap renstra dan/atau perkembangan kebutuhan masyarakat/pemerintah/industri (<i>feedback</i>)	Pengakuan dan apresiasi oleh masyarakat (nasional / internasional) dan pemerintah terhadap: - Keunggulan PT dalam bidang pendidikan - Keunggulan dalam penelitian & pengembangan di tingkat nasional dan internasional

Rancangan outcome-based education, ...

Berfungsinya sistem outcome-based education, ...

Landasan Hukum yang mendukung kolaborasi Prodi-mahasiswa - DUDI (Dunia usaha dan Industri) dalam Pembelajaran PT

Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023



Permen Diktisaintek No. 39 Tahun 2025

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 53 TAHUN 2023
TENTANG
PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN TINGGI
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk mendorong peningkatan mutu pendidikan tinggi, serta sinkronisasi dan harmonisasi pengaturan mengenai penjaminan mutu pendidikan tinggi, perlu mengintegrasikan pengaturan mengenai sistem penjaminan mutu, standar nasional, dan penyelenggaraan akreditasi dalam satu Peraturan Menteri;
- b. bahwa pengaturan mengenai penjaminan mutu pendidikan tinggi dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 39 TAHUN 2025
TENTANG
PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN TINGGI
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
MENTERI PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berdampak dan selaras dengan perkembangan penjaminan mutu pendidikan tinggi secara internasional, perlu melakukan penyesuaian kebijakan penjaminan mutu pendidikan tinggi dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

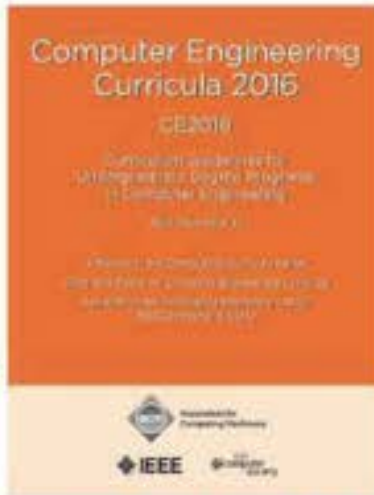
Peran Landasan Hukum yang mendukung kolaborasi Prodi- Mahasiswa - DUDI (Dunia usaha dan Industri)

Untuk Program Studi (Prodi)

- **Fleksibilitas Kurikulum:** Prodi kini memiliki keleluasaan penuh untuk merancang mata kuliah sebagai salah satu metode pembelajaran dinamis. → **Kurikulum menjadi lebih adaptif** terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan industri yang dinamis.
- **Standar Berbasis Outcome (OBE):** Regulasi ini memperkuat implementasi Outcome-Based Education (OBE) → Keberhasilan mahasiswa tidak lagi diukur dari tebalnya laporan skripsi, melainkan dari **kemampuannya mendemonstrasikan kompetensi** melalui proyek nyata.



Contoh Penyusunan Kurikulum Melibatkan Industri



CC 2020 & CE 2016



Okupasi Nasional



Panduan Kurikulum PT Vokasi & MBKM

LEVEL 5
(setara dgn lulusan D3)

Mampu menyelesaikan **pekerjaan** berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari **beragam pilihan** yang sudah maupun belum baku dengan **menganalisis data**, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.

Menguasai **konsep teoritis** bidang pengetahuan tertentu secara utuh, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.

Mampu mengelola **kelompok kerja** dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif.

Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.



KKNI

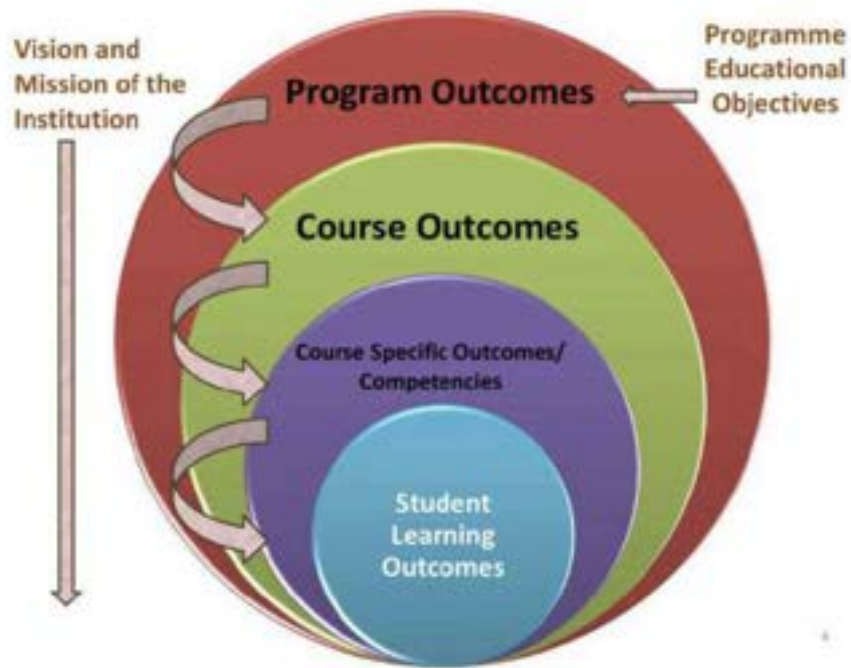


SKKNI



Prinsip dan Konsep OBE

Apakah OBE ?



- “**Outcome-Based Education** adalah sistem Pendidikan yang berfokus serta mengatur dengan jelas berdasarkan apa yang penting bagi siswa agar dapat melakukannya dengan sukses di akhir pembelajaran mereka.
- Sistem OBE ini berarti dimulai dengan menyusun gambaran yang jelas tentang **apa yang penting bagi siswa untuk bisa lakukan**, lalu **mengatur kurikulum, instruksi –instruksi pengajaran**, dan **penilaian** untuk memastikan pembelajaran ini benar-benar dapat terjadi. (Spady, 1994:1)

OBE vs Tradisional Kurikulum

- Kurikulum **T**radisional dimulai dari penentuan mata kuliah
- Kurikulum **O**BE dimulai dari definisi capaian pembelajaran



Kenapa Harus OBE

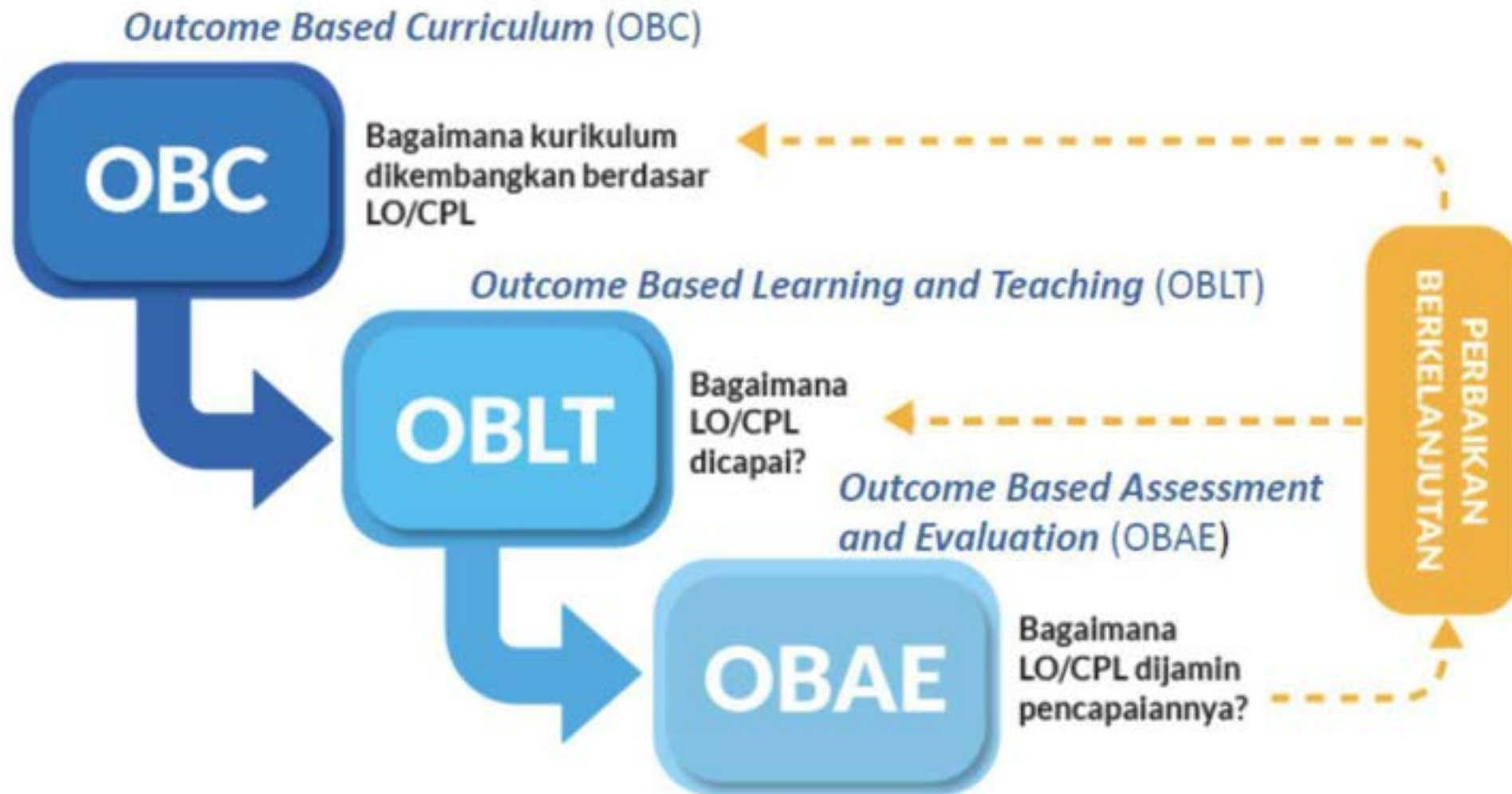


Kampus



Dunia Kerja

PENDEKATAN **OBE** DALAM KURIKULUM



Prinsip Kerja OBE ?



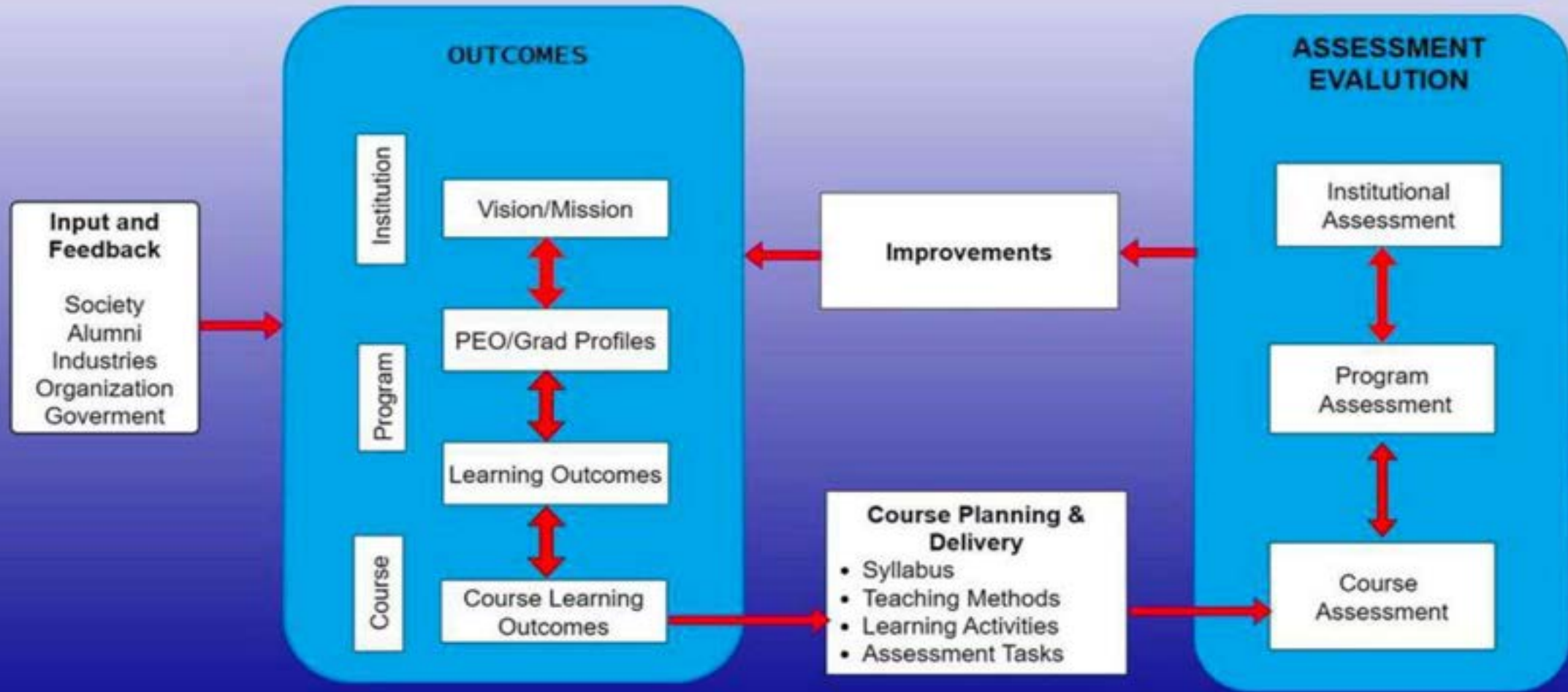
IT'S **NOT** WHAT Academic Staff
TEACH

(bukan terkait dengan apa yang
dosen ajarkan)

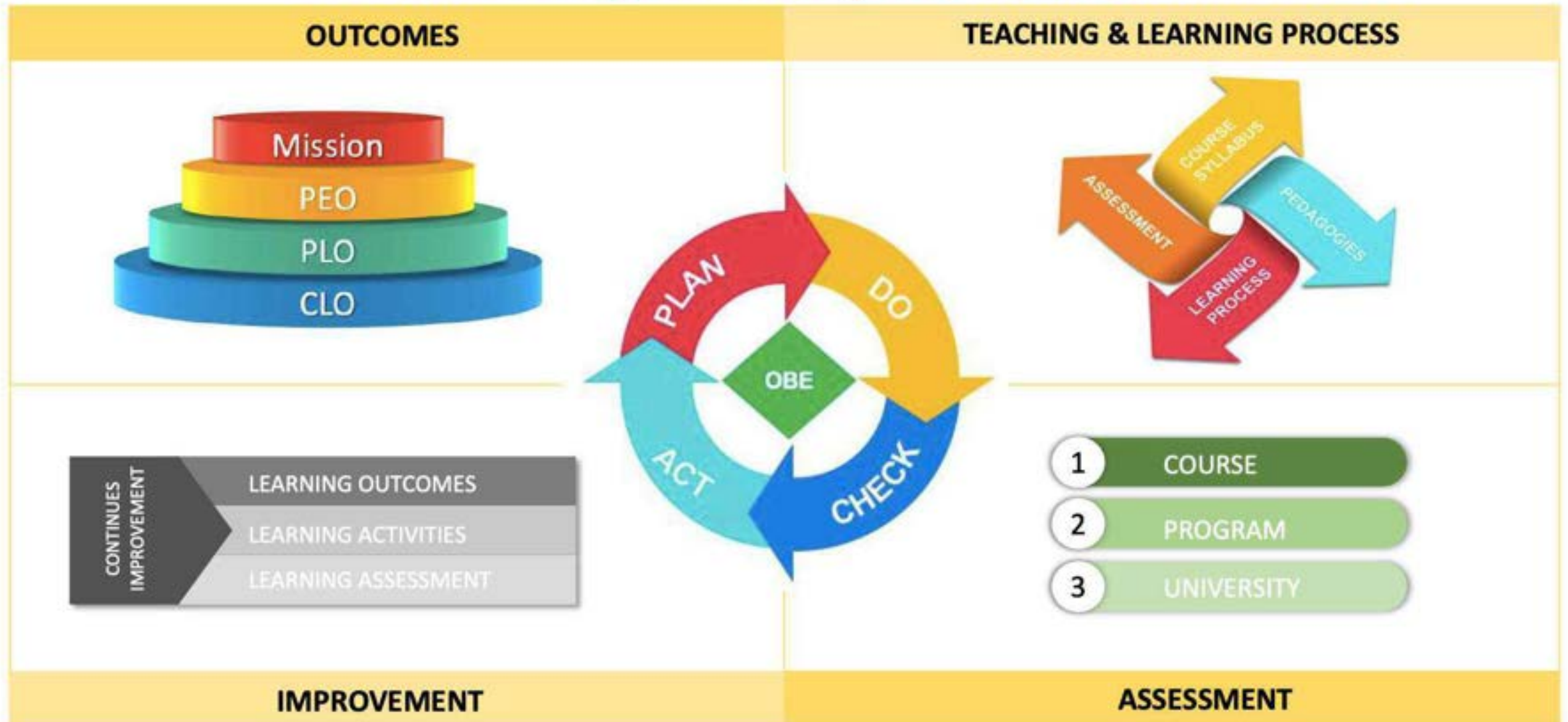
OBE is WHAT Students **ACHIEVE**

(OBE adalah tentang apa yang
mahasiswa/ lulusan peroleh dari
proses pembelajaran)

Kerangka Kerja OBE

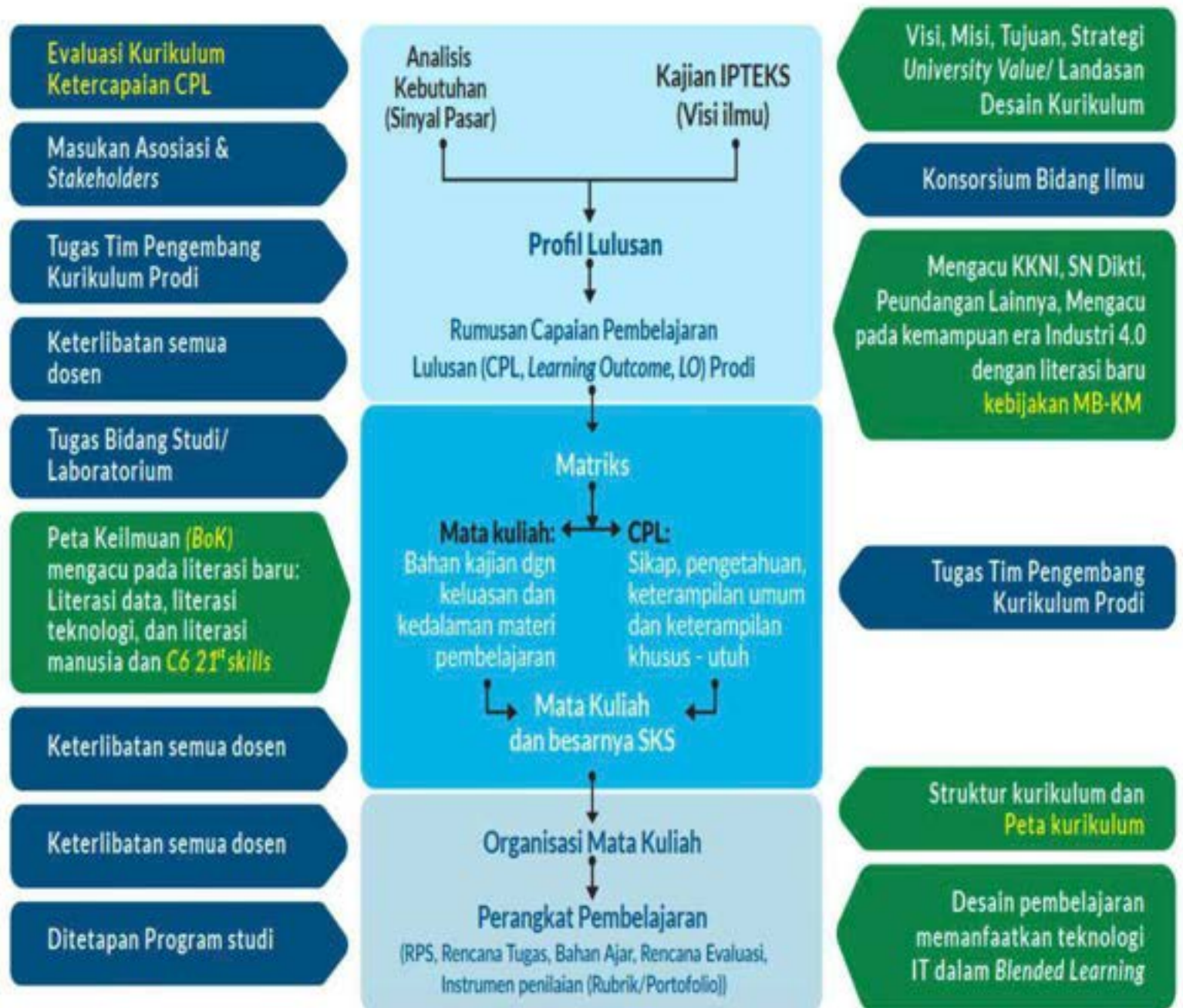


Kerangka Kerja PDCA

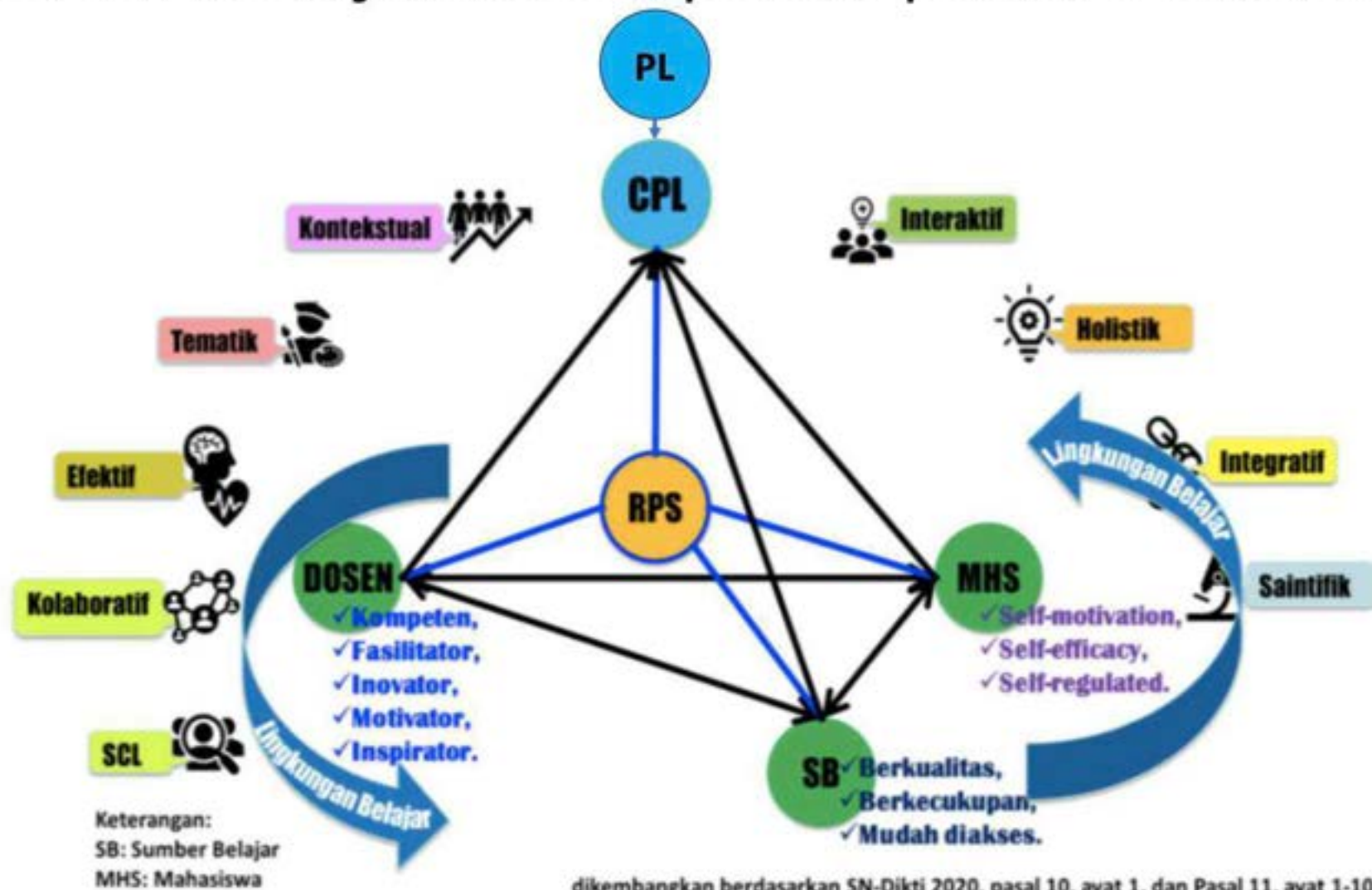


Tahapan Penyusunan Kurikulum

Sumber: Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Kemdikbud, 2020



Prinsip Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa



dikembangkan berdasarkan SN-Dikti 2020, pasal 10, ayat 1, dan Pasal 11, ayat 1-10

Sumber : Buku Panduan KPT 2024

Model Kurikulum OBE APTIKOM



TABEL 1

Profil Lulusan merupakan **kompetensi** yang akan dimiliki oleh lulusan mencakup kompetensi dalam aspek **pengetahuan, ketrampilan dan sikap**.

Profesi merupakan **peran** yang dapat dijalankan oleh lulusan sesuai dengan kompetensinya.

CC, IABEE, SN-DIKTI, Peta Okupasi, SKKNI		Peta Okupasi, SKKNI
1. Profil Lulusan (PL)		
Kode PL	Profil Lulusan	Profesi
PL01	Lulusan memiliki kemampuan untuk/dalam ...	Profesi 1 Profesi 2 Profesi 3
PL02	Lulusan memiliki kemampuan untuk/dalam ...	
PL03	Lulusan memiliki etika profesionalitas, integritas, jujur, bertanggung jawab, ...	
PL04	Lulusan memiliki kemampuan teamwork, kepemimpinan, komunikasi, kolaborasi, ...	

TABEL 2: RUMUSAN CPL

Cara Penyusunan CPL



Contoh: Mampu mengkaji dan menyusun rancangan proyek kewirausahaan kecil dan menengah.

Kemampuan

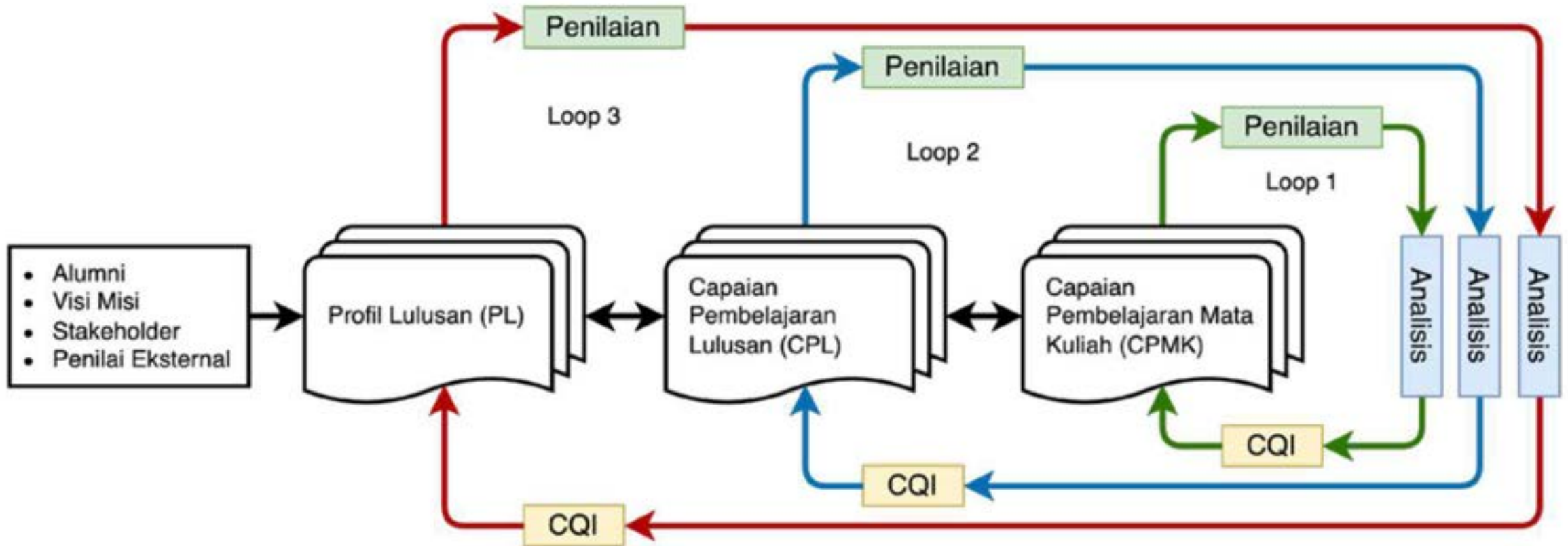
Bahan kajian/MP

Konteks

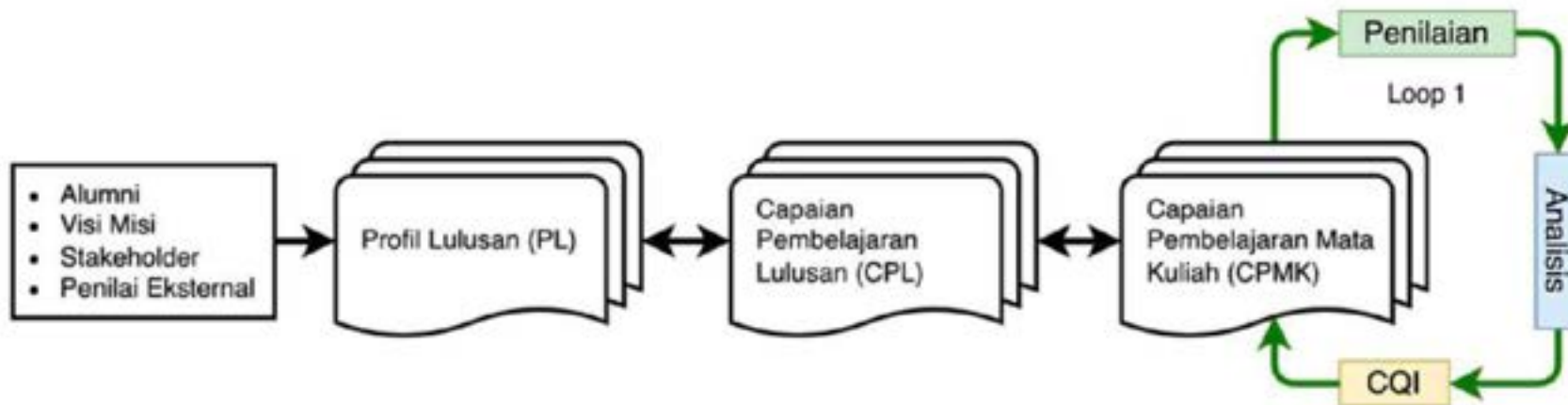


Evakuasi & Asemen Pembelajaran

Proses Penilaian dan Evaluasi



LOOP 1: Pengukuran CPMK



Mahasiswa 1: MK01 - CPMK011 nilai 75, CPMK012 nilai 83

Nama Mahasiswa	MK01		Nilai Mata Kuliah MK01	MK02		Nilai Mata Kuliah MK02
	CPL01	CPL02		CPL01	CPL02	
Nilai Total	CPMK011	CPMK012		CPMK013	CPMK014	
	40%	60%	100	45	55	100
Mahasiswa 1	30	50	80	30	40	70
Mahasiswa 2	40	60	100	40	55	95
Mahasiswa 3	35	55	90	35	40	75
Mahasiswa 4	25	40	65	35	40	75

LOOP 1: Pengukuran CPMK

Penilaian CPMK:

- Proses pengukuran capaian pembelajaran pada setiap mata kuliah. Ini biasanya dilakukan melalui berbagai metode seperti ujian, tugas, presentasi, dan proyek.
- Tujuannya untuk menilai apakah mahasiswa telah memenuhi target pembelajaran yang diharapkan dari mata kuliah tersebut.

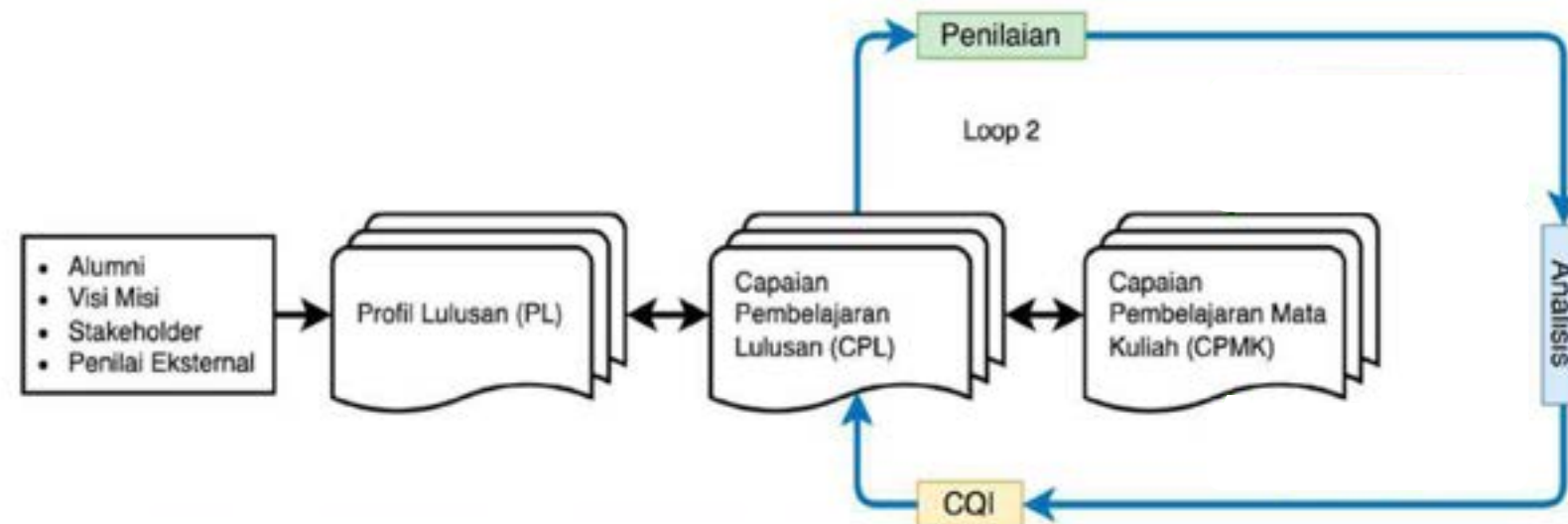
Analisis CPMK:

- Setelah penilaian selesai, hasil dari penilaian tersebut dianalisis untuk menentukan apakah CPMK yang diharapkan tercapai. Apakah ada gap antara capaian aktual mahasiswa dan standar yang diharapkan?
- Tujuan untuk menentukan efektivitas pengajaran dan relevansi materi yang diberikan dalam mata kuliah terhadap pencapaian CPMK.

Continuous Quality Improvement (CQI) pada CPMK:

- Berdasarkan hasil analisis, dilakukan perbaikan berkelanjutan (CQI) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di mata kuliah tersebut. Ini dapat berupa revisi metode pengajaran, penyesuaian kurikulum, atau pengembangan materi pembelajaran.
- Tujuannya untuk memastikan bahwa hasil dari penilaian dan analisis digunakan untuk meningkatkan pencapaian pembelajaran di masa depan sehingga mata kuliah selalu relevan dan berkualitas tinggi.

LOOP 2 : Pengukuran CPL



Nama Mahasiswa	MK01		Nilai Mata Kuliah MK01	MK02		Nilai Mata Kuliah MK02	Nilai CPL01 dari MK01 dan MK02	Capaian CPL01
	CPL01			CPL01				
	CPMK011	CPMK012		CPMK013	CPMK014			
Nilai Total	40	60	100	45	55	100	200	100
Mahasiswa 1	30	50	80	30	40	70	150	75
Mahasiswa 2	40	60	100	40	55	95	195	97,5
Mahasiswa 3	35	55	90	35	40	75	165	82,5
Mahasiswa 4	25	40	65	35	40	75	140	70

LOOP 2 : Pengukuran CPL

❑ **Penilaian CPL :**

- CPL diukur pada akhir program studi untuk melihat apakah lulusan telah mencapai kompetensi yang diharapkan. Penilaian ini bisa mencakup ujian akhir, proyek tugas akhir, kerja praktik, atau portofolio.
- Tujuannya untuk mengukur apakah keseluruhan program telah berhasil dalam memberikan kompetensi kepada lulusan sesuai dengan Profil Lulusan.

❑ **Analisis CPL:**

- Hasil penilaian CPL dianalisis untuk melihat apakah lulusan telah mencapai standar yang diharapkan.
- Analisis ini juga memperhatikan apakah lulusan memiliki keterampilan yang relevan dengan dunia kerja dan kebutuhan industri.
- Tujuannya untuk mengidentifikasi area di mana lulusan mungkin gagal mencapai hasil yang diharapkan dan meninjau kesesuaian program studi secara keseluruhan.

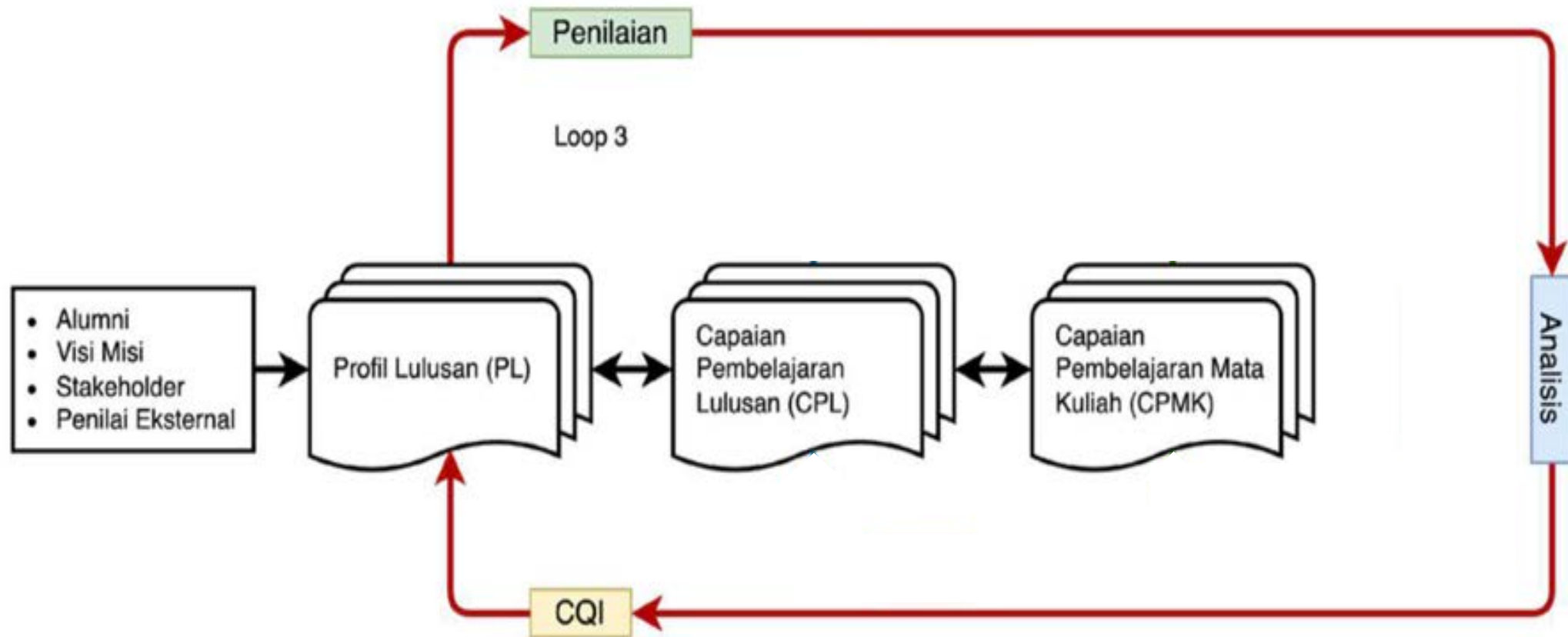
❑ **CQI pada CPL:**

- Berdasarkan analisis CPL, langkah-langkah perbaikan diterapkan pada program studi secara keseluruhan. Ini mungkin mencakup perbaikan kurikulum, penambahan pelatihan praktis, atau penyelarasan lebih baik dengan kebutuhan industri.
- Tujuannya untuk memastikan program studi terus berkembang dan lulusan selalu memenuhi kompetensi yang diharapkan oleh industri dan masyarakat.

LOOP 2 : Pengukuran CPL

Nama Mahasiswa	MK02		MK03				Nilai CPL02 dari MK02 & MK03 (110)	Capaian CPL02 (Skor/110*100%)	Nilai CPL03 dari MK02 & MK03 (90)	Capaian CPL03 (Skor/90*100%)
	CPL02		CPL03	CPL03		CPL02				
	CPMK021 (30)	CPMK022 (30)	CPMK031 (40)	CPMK032 (20)	CPMK034 (30)	CPMK023 (50)				
NILAI TOTAL	30	30	40	20	30	50	110	100%	90	100%
Mahasiswa 1	20	20	30	14	27	43	83	75%	71	79%
Mahasiswa 2	18	25	34	13	25	44	87	79%	72	80%
Mahasiswa 3	27	28	38	16	26	46	101	92%	80	89%
Mahasiswa 4	20	23	34	18	29	39	82	75%	81	90%

LOOP 3 : Pengukuran PL



LOOP 3 : Pengukuran PL

☐ **Penilaian dari Alumni, Stakeholder, dan Penilai Eksternal:**

- Setelah lulusan memasuki dunia kerja, umpan balik dari stakeholder (seperti industri, penilai eksternal, dan alumni) dikumpulkan. Umpan balik ini digunakan untuk menilai relevansi dan keefektifan profil lulusan.
- Tujuannya untuk memastikan bahwa lulusan memenuhi ekspektasi dunia kerja dan industri. Ini juga untuk memastikan bahwa Profil Lulusan sesuai dengan kebutuhan pasar dan visi & misi institusi.

☐ **Analisis Umpan Balik Eksternal:**

- Data dari stakeholder dianalisis untuk melihat apakah kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan.
- Misalnya, jika industri melaporkan bahwa lulusan kurang dalam aspek tertentu, hal ini menjadi perhatian dalam analisis.
- Tujuannya untuk mengevaluasi apakah profil lulusan perlu diubah atau ditingkatkan berdasarkan tren dan kebutuhan yang berkembang di dunia kerja.

☐ **CQI untuk Profil Lulusan:**

- Setelah menganalisis umpan balik, proses perbaikan diterapkan dalam pengembangan profil lulusan, yang kemudian akan mempengaruhi CPL dan CPMK.
- Tujuannya untuk memastikan bahwa profil lulusan terus diperbarui sesuai dengan kebutuhan industri, stakeholder, dan penilai eksternal, serta relevansi terhadap visi dan misi institusi.

LAPORAN HASIL ASESMEN DAN EVALUASI

1

LOOP 1

Portofolio
Mata Kuliah

2

LOOP 2

Laporan Hasil
Pengukuran
CPL

3

LOOP 3

Laporan Hasil
Tracer Study

Evaluasi Kesesuaian Profil Lulusan



Survei Alumni



Feedback dari
Pemberi Kerja
(Employer
Feedback)



Analisis Data Karir



Focus Group
Discussions (FGD)



Penilaian
Keterampilan dan
Kompetensi (Skills
and Competency
Assessment)



Studi Tracer (Tracer
Study)

IMPROVEMENT OBE

Hasil Evaluasi Kurikulum OBE Berjalan

- **Loop 1** (Portofolio Mata Kuliah)
- **Loop 2** (Laporan Hasil Pengukuran CPL)
- **Loop 3** (Laporan Hasil Tracer Study)

Improve-
ment



Kurikulum OBE Diperbarui

- Profil Lulusan
- CPL
- CPMK
- Mata Kuliah
- RPS



Membangun Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

MENGAPA PERLU RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



DEFENISI SKS



1 SKS SISTEM
LAMA : 50' TATAP
MUKA, 60' TUGAS
TERSTRUKTUR, 60'
BELAJAR MANDIRI
SELAMA 16x PER
SEMESTER => 2,8
jam per minggu

SN DIKTI
2020



1 SKS SISTEM
BARU : 45 JAM
PER SEMESTER
(16 MINGGU)
==> 2,8 jam per
minggu
(*student
workload*).

SN DIKTI
2023



Indikator
Ketuntasan
Pembelajaran:
CPMK setiap
mahasiswa
tercapai, bukan
terpenuhinya
jumlah pertemuan

SN DIKTI
2023



PT TETAP DAPAT
MENJALANKAN
KONSEP SKS SISTEM
LAMA, TETAPI TIDAK
WAJIB (DAPAT
DISESUAIKAN
DENGAN
PENGALAMAN
BELAJAR YG
DIBERIKAN

SN DIKTI
2023

TAHAPAN DALAM PENYUSUNAN RPS



PROSES PEMBELAJARAN: Pengalaman belajar





METODE PEMBELAJARAN



No	Metoda Pembelajaran	Orientasi
1	Small Group Discussion	Berbagi pengetahuan dan pengalaman & kemampuan komunikasi.
2	Role-Play & Simulation	Belajar dg bermain peran dan menirukan gerak / model / pola / prosedur.
3	Discovery Learning	Belajar melalui penelusuran, penelitian dan pembuktian/penemuan
4	Self-Directed Learning	Belajar berdasarkan pengalamannya sendiri.
5	Cooperative Learning	Belajar dalam tim dengan tugas yang sama untuk mencapai tujuan bersama.
6	Collaborative Learning	Belajar dalam tim dengan tugas yang berbeda untuk mencapai tujuan bersama.
7	Contextual Learning	<i>"Doing the real thing"</i>
8	Project Based Learning	Belajar berdasarkan target dan perencanaan
9	Problem Based Learning & Inquiry	Belajar berdasarkan pada masalah dengan solusi <i>"open ended"</i> , melalui penelusuran dan penyelidikan/penelitian

Contoh Bentuk, Metode, & Penugasan Pembelajaran

Sub-CPMK-2: mampu **menjelaskan** berbagai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif [C2,A3]



TM=Tatap Muka,
PT =Penugasan Terstruktur,
BM=Belajar Mandiri.



Kode Dokumen
SAB-5M1-0024

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	Bobot (SKS)		Semester	Tanggal Penyelesaian
Proses Bisnis & Pemodelan SI	IFB75	Teknikal	Ta2	Pn0	1	01 September 2024

Experiment no. 9	Initial temperature (°C)	Final temperature (°C)	Volume of gas (ml)
1	20.0	20.0	10.0
2	20.0	20.0	10.0
3	20.0	20.0	10.0
4	20.0	20.0	10.0
5	20.0	20.0	10.0
6	20.0	20.0	10.0
7	20.0	20.0	10.0
8	20.0	20.0	10.0
9	20.0	20.0	10.0
10	20.0	20.0	10.0
11	20.0	20.0	10.0
12	20.0	20.0	10.0
13	20.0	20.0	10.0
14	20.0	20.0	10.0
15	20.0	20.0	10.0
16	20.0	20.0	10.0
17	20.0	20.0	10.0
18	20.0	20.0	10.0
19	20.0	20.0	10.0
20	20.0	20.0	10.0
21	20.0	20.0	10.0
22	20.0	20.0	10.0
23	20.0	20.0	10.0
24	20.0	20.0	10.0
25	20.0	20.0	10.0
26	20.0	20.0	10.0
27	20.0	20.0	10.0
28	20.0	20.0	10.0
29	20.0	20.0	10.0
30	20.0	20.0	10.0
31	20.0	20.0	10.0
32	20.0	20.0	10.0
33	20.0	20.0	10.0
34	20.0	20.0	10.0
35	20.0	20.0	10.0
36	20.0	20.0	10.0
37	20.0	20.0	10.0
38	20.0	20.0	10.0
39	20.0	20.0	10.0
40	20.0	20.0	10.0
41	20.0	20.0	10.0
42	20.0	20.0	10.0
43	20.0	20.0	10.0
44	20.0	20.0	10.0
45	20.0	20.0	10.0
46	20.0	20.0	10.0
47	20.0	20.0	10.0
48	20.0	20.0	10.0
49	20.0	20.0	10.0
50	20.0	20.0	10.0
51	20.0	20.0	10.0
52	20.0	20.0	10.0
53	20.0	20.0	10.0
54	20.0	20.0	10.0
55	20.0	20.0	10.0
56	20.0	20.0	10.0
57	20.0	20.0	10.0
58	20.0	20.0	10.0
59	20.0	20.0	10.0
60	20.0	20.0	10.0
61	20.0	20.0	10.0
62	20.0	20.0	10.0
63	20.0	20.0	10.0
64	20.0	20.0	10.0
65	20.0	20.0	10.0
66	20.0	20.0	10.0
67	20.0	20.0	10.0
68	20.0	20.0	10.0
69	20.0	20.0	10.0
70	20.0	20.0	10.0
71	20.0	20.0	10.0
72	20.0	20.0	10.0
73	20.0	20.0	10.0
74	20.0	20.0	10.0
75	20.0	20.0	10.0
76	20.0	20.0	10.0
77	20.0	20.0	10.0
78	20.0	20.0	10.0
79	20.0	20.0	10.0
80	20.0	20.0	10.0
81	20.0	20.0	10.0
82	20.0	20.0	10.0
83	20.0	20.0	10.0
84	20.0	20.0	10.0
85	20.0	20.0	10.0
86	20.0	20.0	10.0
87	20.0	20.0	10.0
88	20.0	20.0	10.0
89	20.0	20.0	10.0
90	20.0	20.0	

Program Studi Sistem Informatika

Capaian Pembelajaran	CPL Prodi
----------------------	-----------

CP1	CP1.01	Mampu memahami, menganalisis, dan menilai konsep dasar dan peran sistem informasi dalam mengelola data menggunakan berbagai metodologi pengembangan sistem beserta alat pemodelan sistem
	CP1.02	Mampu merancang database dengan alat dan teknik pengolahan data menggunakan berbagai metodologi pengembangan sistem beserta alat pemodelan sistem
	CP1.03	Mampu mengelola dan melakukan transformasi data menjadi informasi dengan metode analisis sistem informasi yang dimulai dengan proses identifikasi dan mendeskripsikan kebutuhan informasi sehingga menghasilkan informasi yang relevan, akurat, dan tepat dalam lingkup organisasi

CPMK	
------	--

CPMK13	Mahasiswa mampu menggunakan alat permodelan sistem (seperti UML, DFD, Flowchart, dll.) untuk merepresentasikan proses bisnis dan alur data dalam sistem informasi.
--------	--

CPMK04	Mahasiswa mampu menganalisis dan merancang model data relasional sederhana
CPMK05	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan informasi dalam suatu organisasi dengan menganalisis proses bisnis dan alur data secara sederhana

	Perlu CPL, CPKsk
--	------------------

CPRK	CPL-01	CPL-02	CPL-08
CPRK013	u		

CPMB0023	✓		
CPMB0024		✓	

CPLM0001			Y
----------	--	--	---

Deskripsi Singkat	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa bagaimana mendapatkan gambaran proses bisnis dan memodelkannya dengan menggunakan alat bantu yang ada.
-------------------	--

MA	menggunakan diagram UML, sehingga mampu mengimplementasikannya pada saat melakukan analisis dan perancangan sistem			
Bahan	KODE	TOPIK PERKULIAHAN	ESTIMASI WAKTU (SKS)	CPMK

Kajian Materi Pembelajaran	IPM001	Pengenalan, Komponen, Fungsi dan Manfaat serta Jenis-Jenis Proses Bisnis	2	IPM003
----------------------------	--------	--	---	--------

TPM002	Perencanaan Sistem Terstruktur dan Object Oriented	4	CPM003
TPM003	Teori Efektif dalam Pengumpulan Data dan Informasi	4	CPM004
TPM004	Modeling dan Analisis (Mathematical Modeling)	3	CPM005

TPMBC04	Systemwide Network & Resource Management	4	CPMBC01
TPMBC05	User Interface	4	CPMBC02
TPMBC06	Database I/O	6	CPMBC03

Catatan:
Tipe: workshop (50%) or 34.50%

Pustaka	Utama
---------	-------

[2] Allen, D., Ballhaus, H.W., David, T. (2015). *System Analysis & Design: An Object-Oriented Approach With UML*, 10th Edition, USA: Wiley

[15] Panko, G., Horvath, B., Witkov, B. (2005). 100, 2.0 in Action: A Project-Based Tutorial, *Structure Manual*, Packt Publishing.

Pendukung

Media	Hardware	Software

Pembelajaran	Papan Tulis, Whiteboard Marker, LCD Proyektor, Komputer	Draw ID, Aulas LMT
--------------	---	--------------------

Dosen Pengampu	
Mata Kuliah	Manajemen

Syarat	1.000.000
--------	-----------

Minggu ke-	Sub-CPMK (Memperoleh akhir yg dimaksudkan)	Topik	Materi Pembelajaran dan Pustaka	Berkas dan Metode Pembelajaran (Media & Sumber Belajar)	Estimasi Waktu (Tatap Muka, Pembelajaran Terstruktur, Belajar Mandiri)	Penilaian	
						Kriteria & Berat	Indikator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami tentang proses bisnis, komponen, fungsi, serta dan manfaat proses bisnis pada suatu organisasi serta menerapkan informasi kebidruksaan	Bisnis Dasar Proses Bisnis	1. Pengertian Proses Bisnis 2. Komponen Proses Bisnis 3. Fungsi Proses Bisnis 4. Jenis Proses Bisnis 5. Manfaat Proses Bisnis 6. Nilai-nilai kebidruksaan	Luring, ceramah, diskusi, www.elearning.iainkur.ac.id	TM 60' / PT 20', BM 20'	Kuis/Tugas/Partisipasi	Pemahaman Materi
2	Mahasiswa mampu memahami bentuk data dan informasi dalam mengumpulkan data dan informasi dari sebuah organisasi	Teknik aplikasi dalam pengumpulan data	1. Interview 2. JKO 3. Kuisioner 4. Analisa Dokumen 5. Observasi Pustaka: [1]	Luring, ceramah, diskusi, www.elearning.iainkur.ac.id	TM 60' / PT 20', BM 20'	Kuis/Tugas/Partisipasi	Pemahaman Materi
3	Mahasiswa mampu memahami perbedaan pengumpulan materi dalam pengembangan sistem informasi	Penggunaan model dalam pengembangan sistem informasi	1. Perencanaan Transduktur vs Object Centred 2. Segregasi UML 3. Konsep Object Oriented Pustaka: [2]	Luring, ceramah, diskusi, www.elearning.iainkur.ac.id	TM 60' / PT 20', BM 20'	Kuis/Tugas/Partisipasi	Pemahaman Materi
4	Mahasiswa mampu memahami, menggunakan simbol Rich Picture dan Activity Diagram.	Model Data Relasional	1. Definisi dan Model Data Relasional 2. Jenis-jenis Key 3. Constraint atau aturan-aturan yang berlaku pada model data relasional	Luring, ceramah, diskusi, www.elearning.iainkur.ac.id	TM 60' / PT 20', BM 20'	Kuis/Tugas/Partisipasi	Pemahaman Materi

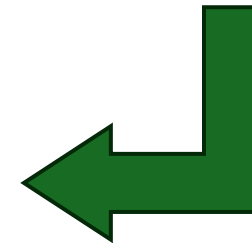
[illegible]

NO	KELOMPOK	BENTUK PENILAIAN	KETERANGAN	BOBOT (%)	BOBOT PER CPMK (%)		
					CPMK013	CPMK024	CPMK081
1	TUGAS	Kuis/Tugas/Partisipasi	Tugas di kelas pertemuan 1-7	20	10	10	
2	TUGAS	Kuis/Tugas/Partisipasi	Tugas di kelas pertemuan 9-15	10			10
3	UTS	UTS	Ujian Tengah Semester	30	15	15	
4	UAS	UAS	Ujian Akhir Semester	40			40
Total Bobot Penilaian CPMK				100	25	25	50

Rencana Penilaian

NO	KELOMPOK	BENTUK PENILAIAN	KETERANGAN	BOBOT (%)	BOBOT PER CPMK (%)		
					CPMK013	CPMK024	CPMK081
1	TUGAS	Kuis/Tugas/Partisipasi	Tugas di kelas pertemuan 1-7	20	10	10	
2	TUGAS	Kuis/Tugas/Partisipasi	Tugas di kelas pertemuan 9-15	10			10
3	UTS	UTS	Ujian Tengah Semester	30	15	15	
4	UAS	UAS	Ujian Akhir Semester	40			40
Total Bobot Penilaian CPMK				100	25	25	50

CPL	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	CPMK	Aktivitas Partisipatif (Case-Based Method)	Hasil Proyek (Project-Based Learning)	Tugas	UTS	UAS	Total
CPL03	KP212	Rekayasa Web	CPMK033			15	30		45
			CPMK101			15		40	55
CPL07	BA001	Bahasa Indonesia	CPMK071			15	30		45
CPL11			CPMK114			15		40	55
CPL07	BA003	Bahasa Inggris	CPMK071			15	30		45
CPL07			CPMK072			15		40	55
CPL07	BA011	Bahasa Inggris Lanjutan	CPMK071			15	30		45
CPL07			CPMK072			15		40	55
CPL04	EK066	Entrepreneurship	CPMK041			15	30		45
			CPMK044			15		40	55
CPL01			CPMK012			7	15		22
CPL06			CPMK061			9	15		24



Tabel 18a



Porto Folio Mata Kuliah

Evaluasi Pencapaian CPMK & CPL – Portofolio Mata Kuliah

Evaluasi pencapaian CPL setiap mahasiswa (individu) dapat diukur dengan contoh metode seperti tabel 18 sampai dengan tabel 20. Evaluasi tersebut dapat dimonitor oleh Program Studi dalam beberapa tahap, misal setiap tingkat sampai mahasiswa tersebut lulus. Selain evaluasi dan monitoring pencapaian CPL untuk setiap mahasiswa, **Program Studi juga harus melakukan evaluasi dan monitoring pencapaian CPMK dan CPL secara agregat setiap angkatan mahasiswa.**

- Pencapaian CPL secara agregat merupakan analisis jumlah mahasiswa yang telah lulus pada setiap CPL Prodi. **Pencapaian CPL secara agregat dapat dilakukan dengan mengukur persen ketercapaian jumlah mahasiswa yang lulus dalam setiap CPL Prodi.** Evaluasi agregat dapat juga ditambahkan dengan analisis pencapaian yang lain sesuai dengan kebutuhan Program Studi. **Analisis pencapaian CPL agregat tersebut digunakan oleh Program Studi dalam upaya mengevaluasi kesesuaian batas kelulusan CPL mahasiswa dan batas ketercapaian CPL minimum Prodi** dibandingkan dengan hasil pembelajaran mahasiswa.

Portofolio Mata Kuliah

Daftar Isi

I. Halaman Pengesahan.....	2
II. Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes) Prodi	3
A. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) / Programme Learning Outcomes (PLO).....	3
B. CPL yang dibebankan Pada MK.....	3
III. Rencana Pembelajaran Semester	4
IV. Rencana Penilaian / Asesmen & Evaluasi RAE), dan Rencana Tugas	9
V. Portofolio penilaian & evaluasi proses dan hasil belajar setiap mahasiswa	10
A. Rencana Tugas & Rubrik Penilaian	11
B. Bukti – soal (Asesmen dan Tugas)	11
C. Bukti jawaban soal dan Hasil Tugas	11

RENCANA ASSESSMENT & EVALUASI			
PROGRAM STUDI BBBBBB			
MK : GGGGG			
Kode: UUUUU	Bobot sks (T/P): 2	Rumpun MK: Sumber Daya Air	Smt: 3
OTORISASI	Penyusun RA & E	Koordinator RMK	Ka PRODI
	AAAA	AAAA	AAAAA
CPMK (1)	Sub CP-MK (2)	Bentuk Asesmen (Penilaian) (3)	Angka maksimal perolehan (4)
CPMK 1.2	Sub CPMK 1 Sub CPMK 2 Sub CPMK 3 Sub CPMK 4 Sub CPMK 5	1. Tugas 2. Kuis 3. UTS	10 15 20
CPMK 2.2	Sub CPMK 2	1. Tugas 2. Kuis	10 15
CPMK 2.3	Sub CPMK 5 Sub CPMK 6	1. Tugas 2. UAS	10 15
CPMK 4.1	Sub CPMK 7	1. Tugas 2. UAS	10 25

- bukti jawab soal ujian dan / kuis
- bukti hasil tugas

Syarat Kelulusan Mahasiswa

Mahasiswa dinyatakan lulus apabila memenuhi

- **syarat minimal IPK**
- **jumlah semester**
- **memenuhi semua CPL yang ditetapkan**

Tabel 19. Predikat Kelulusan

Program	IPK	Predikat Lulusan
Diploma dan Sarjana		
Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol)		
	2,76-3,00	Memuaskan
	3,01-3,50	Sangat Memuaskan
	>3,50	Pujian



Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian pada (RPS)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	DESKRIPSI PERILAKU				
	81-100	66-80	51-65	41-50	0-40
	A (Unggul)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Kurang)	E (Sangat Kurang)
CPL01 : Kemampuan menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Sistem Komputer secara umum dan khusus serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	Unggul dalam kemampuan menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Sistem Komputer secara umum dan khusus serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	Baik dalam kemampuan menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Sistem Komputer secara umum dan khusus serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	Cukup baik dalam kemampuan menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Sistem Komputer secara umum dan khusus serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	Kurang dalam kemampuan menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Sistem Komputer secara umum dan khusus serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	Sangat kurang dalam kemampuan menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Sistem Komputer secara umum dan khusus serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
CPL02 : Kemampuan menerapkan pengetahuan yang memadai terkait dengan cara kerja sistem komputer dan mampu merancang serta mengembangkan berbagai produk piranti berbasis digital.	Unggul dalam kemampuan menerapkan pengetahuan yang memadai terkait dengan cara kerja sistem komputer dan mampu merancang serta mengembangkan berbagai produk piranti berbasis digital.	Baik dalam kemampuan menerapkan pengetahuan yang memadai terkait dengan cara kerja sistem komputer dan mampu merancang serta mengembangkan berbagai produk piranti berbasis digital.	Cukup baik dalam kemampuan menerapkan pengetahuan yang memadai terkait dengan cara kerja sistem komputer dan mampu merancang serta mengembangkan berbagai produk piranti berbasis digital.	Kurang dalam kemampuan menerapkan pengetahuan yang memadai terkait dengan cara kerja sistem komputer dan mampu merancang serta mengembangkan berbagai produk piranti berbasis digital.	Sangat kurang dalam kemampuan menerapkan pengetahuan yang memadai terkait dengan cara kerja sistem komputer dan mampu merancang serta mengembangkan berbagai produk piranti berbasis digital.
CPL05 : Kemampuan melakukan rancang bangun perangkat keras dan lunak (embedded system) dengan menggunakan metode, teknik, ketrampilan dan alat bantu terkini yang diperlukan dalam bidang sistem komputer sesuai kebutuhan pengguna.	Unggul dalam kemampuan melakukan rancang bangun perangkat keras dan lunak (embedded system) dengan menggunakan metode, teknik, ketrampilan dan alat bantu terkini yang diperlukan dalam bidang sistem komputer sesuai kebutuhan pengguna.	Baik dalam kemampuan melakukan rancang bangun perangkat keras dan lunak (embedded system) dengan menggunakan metode, teknik, ketrampilan dan alat bantu terkini yang diperlukan dalam bidang sistem komputer sesuai kebutuhan pengguna.	Cukup baik dalam kemampuan melakukan rancang bangun perangkat keras dan lunak (embedded system) dengan menggunakan metode, teknik, ketrampilan dan alat bantu terkini yang diperlukan dalam bidang sistem komputer sesuai kebutuhan pengguna.	Kurang dalam kemampuan melakukan rancang bangun perangkat keras dan lunak (embedded system) dengan menggunakan metode, teknik, ketrampilan dan alat bantu terkini yang diperlukan dalam bidang sistem komputer sesuai kebutuhan pengguna.	Sangat kurang dalam kemampuan melakukan rancang bangun perangkat keras dan lunak (embedded system) dengan menggunakan metode, teknik, ketrampilan dan alat bantu terkini yang diperlukan dalam bidang sistem komputer sesuai kebutuhan pengguna.

Rubrik Penilaian CPMK Berdasarkan Taksonomi Bloom

Skor	Kemampuan Mengingat, Mengidentifikasi, Menyebutkan, Mengulang	Kemampuan Memahami, Menjelaskan, Mencontohkan, Mengemukakan	Kemampuan Menerapkan, Melengkapi, Mendemonstrasikan, Mengklasifikasikan	Kemampuan Menganalisis, Mengorelasikan, Membuat garis besar, Merasionalkan	Kemampuan Mengevaluasi, Mempertimbangkan, Menilai, Menyimpulkan	Kemampuan Menciptakan, Mengombinasikan, Menyusun, Merancang, Mengembangkan
81-100	Sangat Kompeten: Mahasiswa dengan sangat akurat dapat mengingat dan mengidentifikasi informasi yang relevan, menyebutkan dan mengulang fakta, konsep, atau prosedur tanpa kesalahan. Demonstrasi pemahaman ini dilakukan dengan cepat dan efisien.	Sangat Kompeten: Mahasiswa menunjukkan pemahaman mendalam tentang materi. Menjelaskan konsep dengan jelas dan tepat, memberikan contoh yang relevan dan mengemukakan ide atau argumen dengan logis dan kohesif. Pemahaman yang ditunjukkan bersifat kritis dan reflektif.	Sangat Kompeten: Mahasiswa menerapkan konsep dengan sangat efektif dalam situasi baru atau variabel. Melengkapi tugas dengan teliti, mendemonstrasikan prosedur atau konsep dengan penguasaan penuh, dan mengklasifikasikan elemen dengan akurasi sempurna. Demonstrasi keterampilan ini konsisten dan dapat diandalkan.	Sangat Kompeten: Mahasiswa menunjukkan analisis yang sangat kritis dan mendetail terhadap materi. Dapat mengorelasikan konsep dengan konteks yang lebih luas secara luar biasa, membuat garis besar yang komprehensif dan akurat, serta merasionalkan dengan argumen yang kuat dan logis.	Sangat Kompeten: Mahasiswa menunjukkan penilaian yang sangat kritis dan berwawasan dalam mengevaluasi informasi. Mampu mempertimbangkan berbagai perspektif dengan cermat, menilai kualitas argumen atau data secara akurat, dan menyimpulkan dengan penalaran yang mendalam dan logis.	Sangat Kompeten: Mahasiswa menunjukkan kemampuan yang luar biasa dalam menciptakan dan mengembangkan ide-ide baru. Mampu mengombinasikan dan menyusun komponen-komponen dengan cara yang inovatif dan unik, merancang solusi yang kreatif, dan mengembangkan proyek atau konsep yang kompleks dengan tingkat detail yang tinggi dan nuansa yang mendalam.
61-80	Kompeten: Mahasiswa dapat mengingat dan mengidentifikasi sebagian besar informasi yang relevan, menyebutkan dan mengulang fakta, konsep, atau prosedur dengan	Kompeten: Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang baik. Menjelaskan konsep dengan cukup jelas, mencontohkan dengan relevansi yang baik, dan mengemukakan ide atau argumen dengan	Kompeten: Mahasiswa menerapkan konsep dengan baik dalam situasi yang familiar. Melengkapi tugas dengan beberapa kesalahan minor, mendemonstrasikan prosedur atau konsep dengan keakuratan yang baik, dan mengklasifikasikan elemen	Kompeten: Mahasiswa melakukan analisis yang baik dan cukup kritis. Mengorelasikan konsep dengan baik, membuat garis besar yang cukup detail dan sebagian besar akurat, serta merasionalkan dengan argumen yang	Kompeten: Mahasiswa melakukan evaluasi yang baik dan menunjukkan pertimbangan yang bijaksana. Menilai dengan cukup akurat dan menyimpulkan dengan alasan yang baik dan struktural, meskipun mungkin ada beberapa kekurangan dalam	Kompeten: Mahasiswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam menciptakan solusi atau proyek yang berarti. Mengombinasikan dan menyusun komponen dengan cara yang efektif, merancang dengan beberapa tingkat kreativitas, dan



OBE & PIKOB

Latar Belakang PIKOB

Pendidikan Berbasis Capaian (*Outcome Based Education*) menekankan pada **hasil akhir** dari proses pendidikan, yakni **capaian pembelajaran yang spesifik dan terukur**.

Melalui pendekatan OBE, program studi diharapkan dapat merancang **kurikulum**, metode **pengajaran**, dan **penilaian** yang secara langsung **berfokus pada capaian pembelajaran yang diharapkan**.



Untuk memastikan OBE telah diimplementasikan dengan baik dan efektif, diperlukan sebuah **mekanisme evaluasi dan pengindeksan yang komprehensif**.



Manfaat PIKOB

Prodi dapat mengukur tingkat kematangan penerapan OBE mereka secara objektif melalui evaluasi terstandar yang dilakukan oleh evaluator PIKOB.

Hasil evaluasi PIKOB dapat digunakan sebagai salah satu rekomendasi mutu kurikulum dalam **proses akreditasi** program studi, baik di tingkat nasional (BAN-PT/LAM) maupun internasional.

Prodi mendapatkan **rekomendasi perbaikan berbasis data** berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh PIKOB.





Tahapan Evaluasi PIKOB

Penilaian Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi terkait implementasi kurikulum OBE.

Kunjungan Lapangan: Evaluasi di lokasi untuk verifikasi data dan mengamati praktik.

Pemberian Skor dan Peringkat: Pengembangan sistem pemberian skor untuk merangking lembaga berdasarkan kematangan OBE.



Peringkat Indeks Kematangan OBE

Platinum

- Nilai Total Indeks Kematangan di atas 350
- Nilai Bagian Check dan Act minimal 160

Gold

- Nilai Total Indeks Kematangan antara 301 - 350
- Nilai Bagian Check dan Act minimal 138

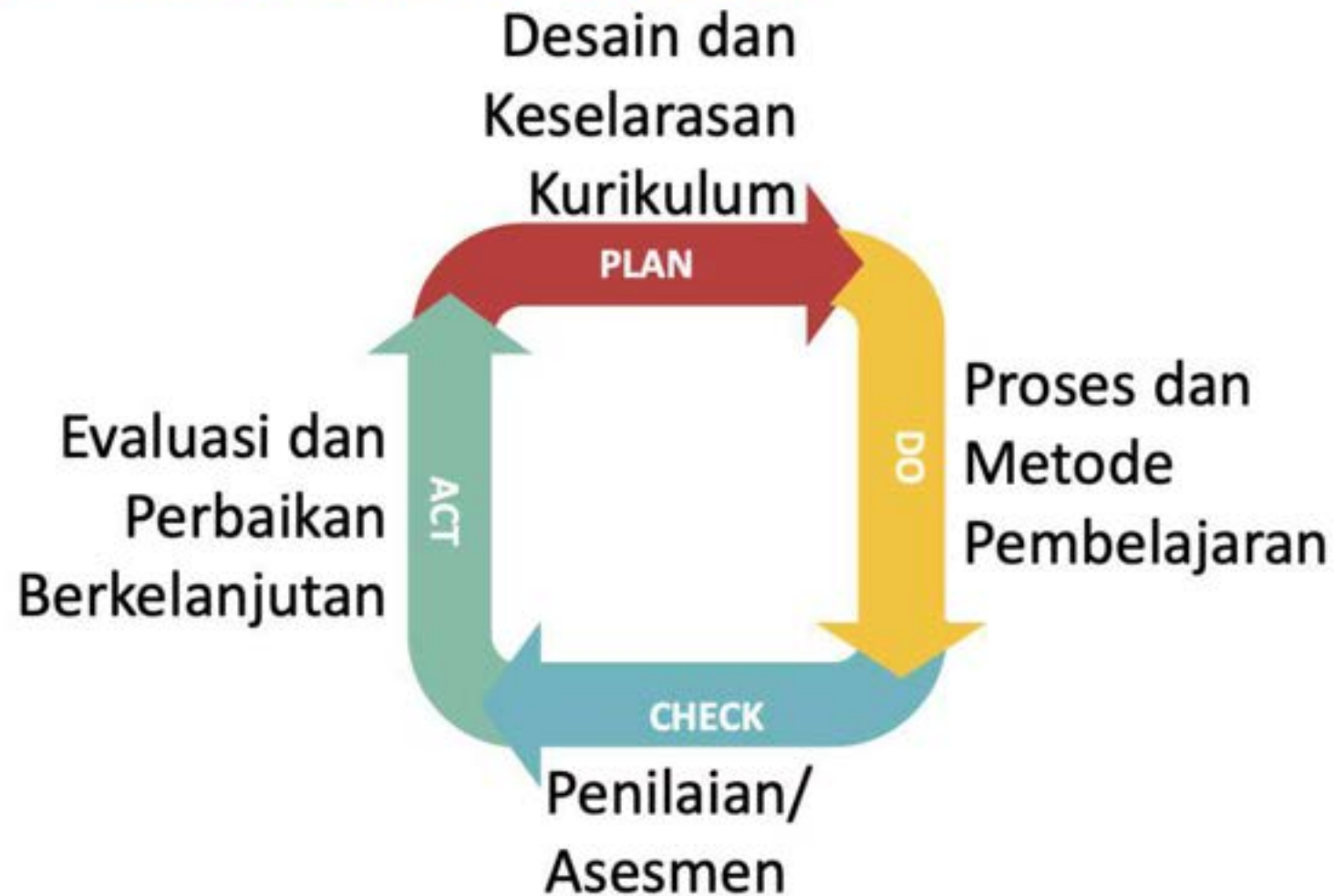
Silver

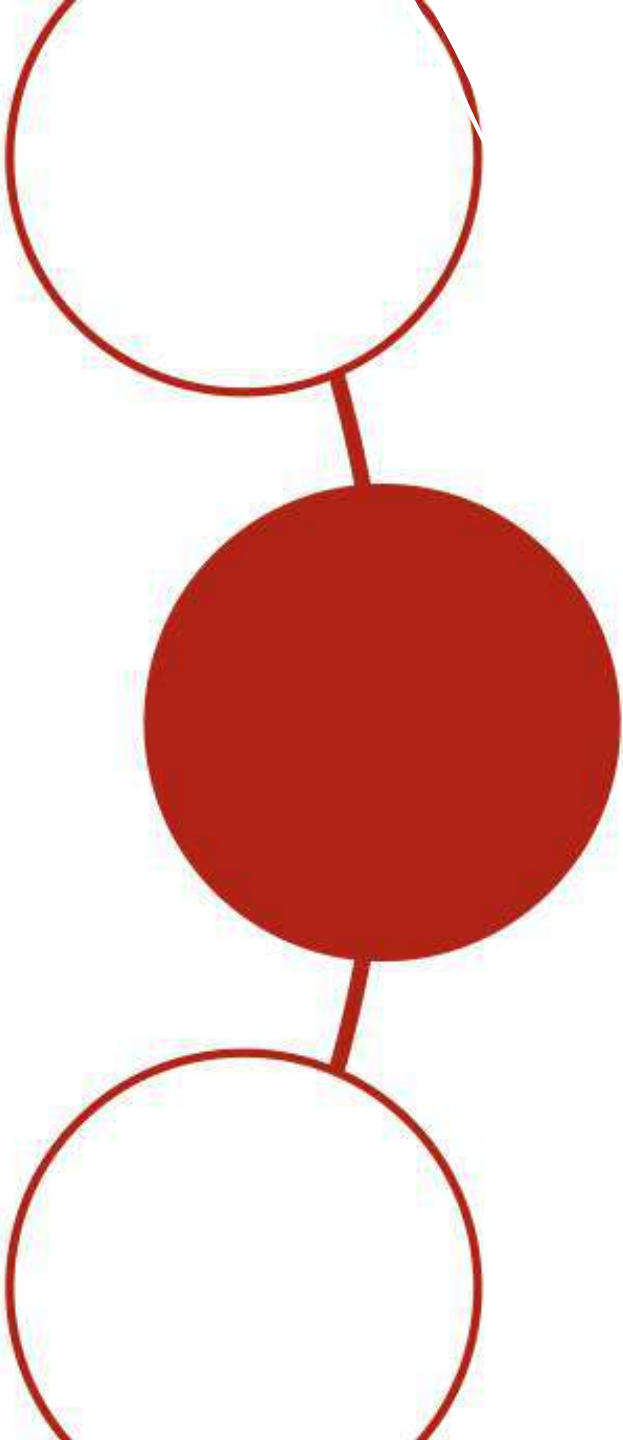
- Nilai Total Indeks Kematangan antara 201 – 300
- Nilai Bagian Check minimal 90

Bronze

- Nilai Total Indeks Kematangan antara 100 - 200

Kriteria Evaluasi PIKOB





Langkah Strategis

Re-orientasi Mindset ke OBE (Outcome Driven, bukan Content Driven)

Banyak Prodi masih berorientasi pada “materi selesai” bukan “capaian tercapai”.

Yang perlu dilakukan:

- ☐ Review dan penyelarasan **Visi–Misi–Tujuan–CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan)**
- ☐ Pastikan CPL:
 - Terukur (measurable)
 - Selaras dengan kebutuhan industri & asosiasi profesi
 - Relevan dengan SN-DIKTI dan standar internasional (jika ada)



Penyelarasan CPL – CPMK – Sub CPMK (Curriculum Mapping yang Kuat

Prodi harus
memastikan:

Setiap CPL dipetakan ke
beberapa mata kuliah

Setiap mata kuliah memiliki
CPMK yang spesifik dan terukur

Tersedia **CPL Mapping Matrix**

Tidak ada CPL yang “yatim”
(tidak didukung MK)



Reformulasi RPS Berbasis OBE

RPS harus:

- Menyebutkan CPMK yang selaras dengan CPL
- Menentukan indikator keberhasilan
- Menyertakan rubrik penilaian
- Menunjukkan alignment:
CPMK → Aktivitas Pembelajaran → Assessment

Hindari:

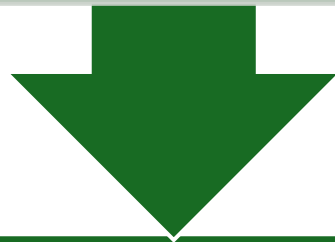
- Penilaian yang tidak relevan dengan capaian
- Soal ujian yang tidak mengukur kompetensi yang dijanjikan

Penguatan Sistem Asesmen dan Measurement

OBE kuat jika berbasis data. Yang perlu dilakukan Prodi:

Menetapkan metode pengukuran langsung (direct assessment):

- UTS/UAS berbasis rubrik
- Project-based assessment
- Capstone project



Menetapkan metode pengukuran tidak langsung (indirect assessment):

Tracer study

Survei kepuasan
pengguna
lulusan

Survei alumni

Lalu:

- **Hitung capaian CPL (% pencapaiannya)**
- **Tetapkan ambang batas (misalnya 70%)**
- **Lakukan analisis gap**

Implementasi Continuous Quality Improvement (CQI)

Siklusnya:

1. Plan (Rancang)

2. Do (Laksanakan)

3. Check (Ukur CPL)

4. Act (Perbaiki)

Hasil evaluasi CPL harus:

- Didokumentasikan
- Dibahas dalam rapat Prodi
- Ditindaklanjuti (revisi RPS, metode, bobot, dll)

Tanpa CQI, OBE hanya formalitas akreditasi.

Digitalisasi dan Dashboard Monitoring

- Bangun sistem monitoring CPL berbasis dashboard
- Otomatisasi rekap rubrik penilaian
- Visualisasi capaian per angkatan



Masalah umum:

- Dosen belum paham perbedaan CLO, CPMK, CPL
- Rubrik dibuat asal-asalan
- Assessment tidak konsisten

Solusi:

- Workshop internal OBE rutin
- Template baku RPS dan rubrik
- Audit akademik internal berbasis OBE

Integrasi dengan MBKM & Industri

Untuk memperkuat
relevansi outcome:

- Libatkan mitra industri dalam review CPL
- Gunakan project riil industri sebagai capstone
- Integrasikan MBKM ke dalam pencapaian CPL

